

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dilihat dari hasil *post-test* peserta didik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* dan *Talking Stick* dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penggunaan Hal ini diperkuat dengan nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* dan *talking stick* mengalami peningkatan. Nilai *post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *post-test* pada kelas kontrol. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 84,11, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 71,55.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak berikut:

1. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pendidik mata pelajaran ekonomi sebagai dasar dalam memilih model pembelajaran yang tepat, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *word square* dan *talking*

stick untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X dalam mempelajari materi permintaan dan penawaran

2. Bagi pihak sekolah

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* dan *talking stick* dalam pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga diharapkan sekolah dapat memberikan pelatihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif dan inovatif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe *word square* dan *talking stick* yang dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang interaktif pada mata pelajaran ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, meliputi:

1. Terdapat beberapa peserta didik yang sudah direncanakan untuk menjadi responden akan tetapi tidak hadir saat pemberian pre-test dan post-test dikarenakan sakit. Selanjutnya, kendala yang lain terkait waktu pertemuan yang terbatas dikarenakan harus mempertimbangkan pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS).
2. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada hasil analisis tingkat kesukaran butir soal, dimana seluruh soal hanya berada pada kategori sedang dan mudah, serta tidak ditemukan butir soal dengan kategori sukar. Hal ini dapat memengaruhi keakuratan dalam membedakan tingkat

pemahaman peserta didik secara lebih mendalam, khususnya bagi peserta didik dengan kemampuan tinggi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menyusun soal dengan variasi tingkat kesukaran yang lebih beragam yaitu sukar, sedang, dan mudah, termasuk soal dengan tingkat kesukaran tinggi, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

3. Uji hipotesis yang digunakan sebelum dilakukan analisis data menggunakan Uji Independent Sampel t-test, namun setelah dilakukan analisis data bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga untuk uji hipotesis menggunakan Uji Mann Whitney.

